

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah sebuah cara ataupun strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Penelitian adalah sebuah proses untuk mendapatkan kebenaran melalui serangkaian interaksi dengan menggunakan metode maupun prinsip yang telah disusun secara rapi dan tepat sehingga dapat menemukan pemecahan dari suatu masalah yang terjadi. Metodologi penelitian merupakan sekumpulan pengetahuan tentang langkah-langkah untuk mencari data dari suatu permasalahan tertentu untuk diolah dan dianalisis agar mendapatkan suatu kesimpulan.¹ Pengambilan metode dalam setiap penelitian ditentukan sesuai dengan masalah yang ada, karena pengambilan metode ini yang nantinya akan menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian.

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Pada umumnya jenis penelitian ada dua jenis, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, keduanya sama-sama memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa ucapan atau tulisan yang dapat diamati tanpa dipersempit dengan adanya hipotesis atau penggunaan variabel.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami tentang apa saja yang ada dalam objek penelitian dan menyimpulkannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang artinya pendekatan ini tidak menggunakan angka-angka. Pendekatan kualitatif diawali dengan mendefinisikan konsep-konsep dari yang umum terlebih dahulu.

Adapun alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk penelitian ini karena penulis ingin fokus mendeskripsikan representasi sarung dilihat dari sudut pandang yang berbeda dalam film tarung sarung, dimana peneliti membutuhkan pengamatan yang lebih mendalam dengan melakukan observasi, dokumentasi, dan studi pustaka.

B. Setting Penelitian

Setting (lokasi) penelitian adalah suatu predikat yang wajib ada dalam melakukan suatu penelitian. Peneliti dapat dengan mudah

¹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), 1.

² Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 12.

mengenal kondisi dan keadaan secara menyeluruh dari subjek penelitian. Kegiatan ini adalah salah satu upaya bagi peneliti untuk memahami budaya dan bahasa dari subjek yang mereka teliti, selain itu kegiatan ini bertujuan agar peneliti mudah untuk dikenal dalam kehidupan mereka. Kegiatan seleksi setting ini dilakukan menentukan perilaku maupun suasana tertentu yang nantinya akan dipilih oleh peneliti jika memiliki keterkaitan dengan orientasi agar peneliti dapat mempertimbangkan kegiatan apa saja yang nantinya harus diselidiki dengan bantuan informasi.³

Berdasarkan penelitian yang penulis ambil, maka lokasi penelitian ini akan memusatkan pada objek yang alamiah. Penelitian ini akan mengambil lokasi penelitian film tarung sarung di Netflix. Namun, berhubung film di Netflix tidak bisa ditangkap layar untuk dokumentasi data penelitian maka penulis menggunakan lokasi penelitian yang lain yaitu di Youtube.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sasaran yang digunakan untuk analisis dan nantinya dapat menjelaskan tentang fokus yang akan diteliti. Oleh karena itu, subjek dalam penelitian ini yaitu pada film tarung sarung yang berfokus pada representasi sarung dalam film tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan suatu informasi mengenai data. Sumber data dalam penelitian ini adalah film tarung sarung yang mana jenis datanya dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang digunakan peneliti dan diperoleh langsung dari dokumentasi film tarung sarung. Data primer dalam penelitian ini adalah dokumen video pemutaran film tarung sarung. Sumber data berupa dokumen video tersebut peneliti dapatkan dari unduhan halaman web youtube. Penelitian ini akan mengkaji keseluruhan data primer baik itu berupa audio, visual gambar, dialog dan screenshot dari adegan-adegan yang dapat merepresentasikan sarung. Data ini termasuk data mentah yang nantinya akan diproses dan

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2010), 139.

dianalisis secara mendetail agar menjadi data yang memiliki makna.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau data tambahan untuk mendukung kelengkapan analisis penelitian.⁴ Data sekunder ini juga sangat membantu periset ketika data primer yang penting diperoleh. Peneliti menggunakan data sekunder berupa pengumpulan data-data dari web, artikel, buku, jurnal maupun info tentang ulasan film tarung sarung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama peneliti dalam melakukan penelitian karena alasan yang paling mendasar untuk penelitian yaitu mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak dapat dilakukan karena peneliti tidak akan mendapatkan data yang diinginkan.⁵

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai setting. Data bisa dikumpulkan di rumah dengan berbagai responden, setting alamiah, eksperimen dan lain sebagainya. Selain itu sumber data yang digunakan peneliti berupa pemanfaatan data primer dan data sekunder. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan studi pustaka.

1. Observasi

Observasi adalah langkah awal untuk menuju titik fokus pertimbangan yang lebih luas yakni observasi partisipan. Observasi dalam penelitian dinilai sebagai alat untuk melihat, merasakan, dan mendengarkan informasi secara langsung.⁶

Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan dimana teknik observasi ini peneliti hanya bertindak tanpa terjun kelapangan seperti kelompok riset. Observasi dilakukan melalui cara pengamatan secara langsung ke objek penelitian. Objek penelitian atau objek observasi ini yaitu berupa audio visual atau film tarung sarung yang berdurasi 115 menit. Observasi ini meliputi pengamatan setiap adegan dan dialog

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.2013), 308

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.2013), 308-309.

⁶ Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat:CV Jejak, 2018). 120

dalam alur cerita, kemudian peneliti akan menandai atau mencatat pada setiap bagian yang menjadi fokus permasalahan yaitu representasi sarung dimana sarung memiliki fungsi dan makna yang luas ketika dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Data observasi yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis dengan metode yang telah ditentukan peneliti

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pendukung penelitian, umumnya akan dilakukan setelah pengamatan terhadap film tarung sarung yang mana pengamatannya mencakup berbagai teks dialog dan gambar yang ada dalam film tarung sarung. Dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengambil gambar-gambar setiap adegan yang berkaitan dengan sarung baik berupa dialog maupun gambar dalam film tarung sarung.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan penguat dari setiap penelitian. Studi pustaka digunakan untuk menggali informasi yang diidentifikasi dengan subjek sekaligus untuk menentukan teori-teori yang utama tentang bidang masalah yang nantinya akan diteliti. Data studi pustaka diperoleh dari buku, laporan penelitian serta web sebagai data pendukung. Semua data yang berupa materi tersebut nantinya akan digunakan sebagai referensi peneliti untuk memecahkan masalah penelitiannya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data terkumpul yang berupa serangkaian pengujian data dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih valid, objektif, serta dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti menggunakan uji keabsahan data berupa uji kredibilitas data dimana uji ini merupakan uji kepercayaan terhadap data-data hasil dari penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data menggunakan bermacam-macam pengujian sebagaimana yang akan dipaparkan peneliti berikut:⁷

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan semua aktivitas dalam pengamatan secara lebih teliti, cermat, dan saling berkesinambungan. Kegiatan ini dilakukan agar kepastian data, urutan peristiwa dan data dapat direkam dan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.2013), 311-312.

dianalisis secara sistematis dan praktis. Peningkatan ketekunan bisa dilakukan peneliti dengan cara membaca buku maupun hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan temuan yang sedang diteliti sebagai bahan referensi. Kegiatan ini juga membawa peneliti untuk memperluas wawasan agar peneliti dapat memeriksa data temuannya itu benar dan dapat dipercaya atau tidak. Buku atau hasil penelitian sebelumnya yang dibaca peneliti harus sesuai dengan konteks yang akan dibahas yaitu terkait representasi sarung dalam film tarung sarung.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi ialah bahan pendukung yang dimiliki peneliti untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Bentuk dari bahan referensi ini dapat berupa buku, foto, video dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung kredibilitas data peneliti. Penelitian ini menggunakan film tarung sarung sebagai objek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah suatu cara membagi suatu objek ke dalam komponen-komponennya yang dapat dilakukan bila objek memiliki struktur dan terdiri dari sejumlah komponen.⁸ Analisis data dapat dilakukan dengan cara mengorganisir data dari hasil observasi, dokumentasi dan lainnya kemudian dijabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, melakukan sintesa, memilih data mana yang penting dan akan dipelajari, serta diakhiri dengan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan pada orang lain.

Analisis data sudah berjalan sejak awal penelitian dimulai dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder yang kemudian diklasifikasikan setiap adegan yang berkaitan dengan sarung dalam film tarung sarung sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan peneliti.⁹

Teknik analisis data ini menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough seperti teks, discourse practice, dan sociocultural practice yang digunakan untuk memahami fungsi dan makna yang terkandung dalam setiap adegan yang berkaitan dengan sarung di film tarung sarung. Norman Fairclough menjabarkan teks ini akan menganalisis penggunaan struktur

⁸ Gorys Keraf, *Eksposisi, Komposisi LanjutanII*, (Bandung: Grasindo, 1995), 67.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.2013), 315.

kalimat, kosakata, dan gramatika yang muncul dan diartikulasikan melalui dialog setiap tokoh. Discourse practice yaitu dimensi yang hubungannya dengan proses produksi dan konsumsi sebuah teks. Sociocultural practice yang mana analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa konteks sosial di luar media dapat mempengaruhi bagaimana wacana yang muncul dalam sebuah media.

